

Menteri Agama Minta IPNU Bantu Pencegahan Radikalisme di Sekolah

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Jakarta – Menteri Agama RI, Yaquut Cholil Qoumas mendukung langkah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) memperluas gerakannya ke sekolah-sekolah.

Menurut Yaquut, selama ini IPNU lebih banyak melakukan gerakannya di lingkungan madrasah dan pesantren.

“Saya kira bagus, IPNU kan selama ini masuk ke pesantren dan madrasah. Sekarang ruang perjuangan itu ditantang untuk masuk ke sekolah-sekolah di luar madrasah dan pesantren,” kata Yaquut saat menghadiri Kongres IPNU ke-20 dan IPPNU ke-19 dalam acara Kongres IPNU ke-20 yang digelar di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur, Jumat (12/8/2022).

Kehadiran IPNU, kata Yaquut, dapat menangkal penyebaran ideologi radikal di lingkungan sekolah.

Dirinya meminta IPNU proaktif dalam membendung paham radikal tersebut.

“Urusan radikalisme, urusan ideologi yang tidak sejalan dengan ideologi negara itu di luar banyak termasuk di sekolah sekolah. IPNU harus di depan untuk menghalau ideologi itu,” ujar Yaqut.

Menurut dia, semua lembaga pendidikan Islam sendiri saat ini juga sudah bergerak untuk menghalau ideologi transnasional.

Yaqut mengatakan IPNU harus masuk ke sekolah-sekolah untuk menghalau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila.

“Semua sekolah, harus masuk ke sekolah umum, karena di situ bisa saja orang yang ingin menyampaikan ideologi yang berlawanan dengan ideologi negara,” pungkash Yaqut.